



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI PADA PASIEN *POST SECTIO*
CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI
RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

**MADDA ANINDASARI PUTRI, S. Kep
04064822427008**

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
OKTOBER, 2024**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI PADA PASIEN *POST SECTIO*
CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI
RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

**MADDA ANINDASARI PUTRI, S. Kep
04064822427008**

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
OKTOBER, 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mada Anindasari Putri, S.Kep

NIM : 04064822427008

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners ini saya susun tanpa ada tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di program profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2024



(Mada Anindasari Putri, S.Kep)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Mada Anindasari Putri, S.Kep
Nim : 04064822427008
Judul : Penerapan Latihan Mobilisasi Dini pada Pasien *Post Sectio Caesarea*
dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang Enim 2 Rsup Dr.
Mohammad Hoesin Palembang

Pembimbing

Nurma Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002



(.....)

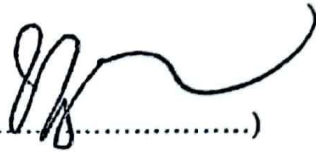
LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : MADDA ANINDASARI PUTRI, S.Kep
NIM : 04064822427008
JUDUL : PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOSEIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners,

Indralaya, Oktober 2024

Pembimbing
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....)

Penguji 1
Karolin Adhisty, S.Kep., Ns. M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

Penguji 2
Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 198407202008122003

(.....)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Ibu Ns. Jum Natosba, S. Kep, M. Kep, Sp.Kep.Mat sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Ibu Yuniawati, SST., M.Kes selaku Kepala Ruangan Enim 2, bidan, dan perawat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin melakukan studi kasus dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman seperjuangan Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2023 yang telah berjuang Bersama

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir ini ini.

Indralaya, Oktober 2024

Madda Anindasari Putri, S.Kep

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR SKEMA | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penulisan | 3 |
| C. Manfaat Penulisan | 4 |
| D. Metode Penulisan | 4 |
| BAB II | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. KONSEP <i>SECTIO CAESAREA</i> | 6 |
| 1. Definisi | 6 |
| 2. Indikasi <i>Sectio caesarea</i> | 6 |
| 3. Jenis <i>Sectio caesarea</i> | 7 |
| 4. Komplikasi <i>Sectio caesarea</i> | 8 |
| B. KONSEP NYERI..... | 9 |
| 1. Definisi nyeri | 9 |
| 2. Fisiologis nyeri | 9 |
| 3. Klasifikasi nyeri..... | 11 |
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri..... | 11 |
| 5. Penatalaksanaan nyeri | 13 |
| C. KONSEP MOBILISASI DINI..... | 14 |
| 1. Definisi | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Manfaat mobilisasi dini | 15 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini | 15 |
| 4. Aspek-aspek penting yang harus diperhatikan saat melakukan mobilisasi dini | 16 |
| D. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN | 18 |
| 1. Pengkajian keperawatan | 18 |
| 2. Diagnosis keperawatan | 22 |
| 3. Intervensi keperawatan | 24 |
| 4. Implementasi keperawatan | 45 |
| 5. Evaluasi keperawatan | 46 |
| E. PATHWAY | 47 |
| F. PICO Penelitian Terkait | 49 |
| BAB III..... | 55 |
| ASUHAN KEPERAWATAN..... | 55 |
| A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan..... | 55 |
| B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan | 61 |
| C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan | 62 |
| D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan..... | 67 |
| BAB IV | 73 |
| PEMBAHASAN | 73 |
| A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian | 73 |
| B. Implikasi Keperawatan..... | 79 |
| C. Dukungan dan Hambatan..... | 80 |
| BAB V..... | 81 |
| PENUTUP..... | 81 |
| A. Simpulan | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Intervensi keperawatan..... | 23 |
| Tabel 2.2 PICO Penelitian Terkait | 41 |
| Tabel 3.1 Gambaran Kasus Pasien Kelolaan | 47 |
| Tabel 3.2 Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan | 54 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|----------------|----|
| Skema 2.1..... | 40 |
|----------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan pada Pasien

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Lembar Konsultasi

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Lampiran 6 Jurnal

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir Keperawatan, Oktober 2024
Penerapan Latihan Mobilisasi Dini pada Pasien *Post Sectio caesarea* dengan
Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang**

IX+77+6 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sectio caesarea* (SC) adalah tindakan pembedahan untuk mengeluarkan janin melalui sayatan atau tindakan pada dinding rahim dan perut, dengan syarat janin dalam keadaan sehat dan beratnya lebih dari 500 gram. Pada prosedur SC, tindakan pembedahan yang dilakukan berupa sayatan intrauterin (operasi laparotomi) yang direncanakan atau dijadwalkan secara darurat dengan mengeluarkan bayi dari rahim, yang dapat menimbulkan nyeri setelah operasi sesar. Terapi non farmakologis yang dapat diterapkan untuk mengurangi nyeri *post Sectio caesarea*, salah satunya adalah mobilisasi dini. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien *post sectio caesarea* dengan memberikan latihan mobilisasi dini. **Metode:** Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *post sectio caesarea*. **Pembahasan:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa keluhan utama yang dialami ketiga pasien adalah nyeri akut. Mobilisasi dini diberikan sebagai intervensi nonfarmakologi untuk mengurangi skala nyeri. Terdapat penurunan skala nyeri setelah diberikan latihan mobilisasi dini. Mobilisasi dini memiliki efek terapeutik, yaitu dengan cara menurunkan diameter konduksi saraf yang akhirnya akan menurunkan persepsi nyeri, mengurangi respon peradangan pada jaringan, mengurangi aliran darah dan edema. **Simpulan:** Latihan mobilisasi dini efektif dalam menurunkan skala nyeri yang dialami oleh pasien *post sectio caesarea*, sehingga diharapkan agar semakin banyak rumah sakit yang menggunakan latihan mobilisasi dini sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut. Secara tidak langsung mobilisasi dini mengurangi mediator-mediator inflamasi yang mengaktifasi dan mensensitifasi ujung-ujung saraf nyeri sehingga nyeri yang dipersepsikan berkurang. Terjadi penurunan skala nyeri dari nyeri berat menjadi nyeri ringan.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Mobilisasi Dini, Nyeri Akut, *Sectio caesarea*

Daftar Pustaka: 48 (2010-2023)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Paper in Nursing, October 2024

The Implementation of Early Mobilization Exercises for Post Sectio Caesarea Patients with Acute Pain Nursing Problems in the Ward of Enim 2 at RSUP Mohammad Hoesin Palembang

IX+77+6 Appendices

ABSTRACT

Background: *Sectio caesarea (SC) is a surgical procedure to remove the fetus through an incision or action on the uterine wall and abdomen, on condition that the fetus is healthy and weighs more than 500 grams. In the SC procedure, the surgical procedure is an intrauterine incision (laparotomy operation) which is planned or scheduled as an emergency by removing the baby from the uterus, which can cause pain after a cesarean section. Post section caesarean pain can be reduced through non-pharmacological therapies, one of which is early mobilization.* **Objective:** *To provide nursing care to post caesarean section patients by providing early mobilization exercises.* **Method:** *The method used was qualitative research with a case study approach to three post caesarean section patients.* **Discussion:** *The results of the study showed that the main complaint experienced by the three patients was acute pain. Early mobilization was given as a non-pharmacological intervention to reduce the pain scale. There was a decrease in the pain scale after early mobilization exercises were given. Early mobilization has a therapeutic effect, that is by reducing the diameter of nerve conduction which finally will reduce the perception of pain, the inflammatory response in the tissue, blood flow, and edema.* **Conclusion:** *Early mobilization exercises are effective in reducing pain scale experienced by post caesarean section patients. it is hoped that more hospitals will use early mobilization exercises as a non-pharmacological intervention to overcome acute pain nursing problem. Early mobilization reduces inflammatory mediators which activate and sensitize pain nerve endings to reduce the perceived pain. There was a decrease in the pain scale from severe pain to mild pain.*

Keywords: *Nursing Care, Early Mobilization, Acute Pain, Sectio Caesarea*

References: *48 (2010-2023)*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mada Anindasari Putri, S.Kep
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 21 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 2
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 01 Beringin Raya,
Kemiling, Bandar Lampung
Nama Ayah : Wenang Riyanto
Nama Ibu : Umyani, SH
Nama Saudara : Dede Aulia Rahman El Hakim, S. A.N

Riwayat Pendidikan

1. SDN Karangjati
2. SMPN 4 Padang Cermin
3. SMA Islam 1 Sleman
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi *sectio caesarea* (SC) adalah prosedur bedah yang dilakukan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan pada dinding perut dan rahim, asalkan bayi dalam kondisi sehat dan beratnya lebih dari 500 gram (Nuryani, 2021). *Sectio caesarea* (SC) merupakan metode persalinan melalui pembedahan di bagian perut ibu, yang umumnya dilakukan ketika persalinan normal tidak memungkinkan karena dikhawatirkan dapat menimbulkan risiko komplikasi medis lainnya (Hartati, 2015).

Prosedur *sectio caesarea* dilakukan untuk mencegah risiko kematian ibu atau janin yang disebabkan oleh potensi bahaya atau komplikasi jika persalinan dilakukan secara pervaginam. Secara umum, ada dua kelompok indikasi untuk tindakan *sectio caesarea*, yaitu faktor yang berasal dari ibu dan faktor yang berkaitan dengan janin. Beberapa faktor ibu yang dapat mempengaruhi meliputi adanya riwayat komplikasi pada kehamilan atau persalinan sebelumnya, panggul yang sempit, kasus plasenta previa (terutama pada kehamilan pertama), solusio plasenta derajat I-II, masalah kesehatan selama masa kehamilan, kehamilan dengan kondisi medis seperti penyakit jantung atau Diabetes Melitus (DM), gangguan pada jalur lahir seperti kista ovarium atau mioma uteri, ketidaksesuaian ukuran kepala janin dengan panggul ibu (CPD), preeklamsia berat (PEB), ketuban pecah sebelum waktunya (KPD), riwayat persalinan caesar sebelumnya, serta hambatan lain yang terjadi di jalur lahir. Sementara itu, faktor dari janin meliputi keadaan gawat janin, malpresentasi, malposisi janin, prolaps tali pusat dengan dilatasi yang kecil, serta kegagalan persalinan dengan vakum atau *forceps* (Wiguna, dkk. 2020).

Menurut data dari RISKESDAS tahun 2018, persalinan dengan metode *sectio caesarea* (SC) di Indonesia tercatat sebesar 17,6%. Keputusan untuk melakukan *sectio caesarea* ini sering kali disebabkan oleh berbagai komplikasi yang tercatat pada 23,2% kasus. Beberapa kondisi yang mempengaruhi antara lain posisi janin yang melintang atau sungsang

(3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), persalinan yang berlangsung lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta yang tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), serta faktor-faktor lainnya (4,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Prosedur bedah *sectio caesarea* (SC) melibatkan sayatan pada rahim (laparotomi) yang dapat direncanakan atau dilakukan dalam keadaan darurat untuk mengeluarkan bayi, yang sering kali menyebabkan nyeri pascaoperasi sesar (Abasi, 2015). Karena dampak yang signifikan dari nyeri pascaoperasi, manajemen nyeri menjadi fokus penting dalam perawatan keperawatan saat menilai kondisi pasien (Susanti & Sari, 2022). Tenaga kesehatan, termasuk perawat, perlu mempertimbangkan pemanfaatan terapi non-farmakologis untuk membantu mengurangi nyeri pada pasien pascaoperasi. Salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang bisa diterapkan untuk meredakan nyeri pasca-*sectio caesarea* adalah mobilisasi dini (Danefi & Agustin, 2019).

Mobilisasi dini adalah upaya bertahap untuk membantu ibu mencapai kemandirian, mengingat tanggung jawab besar yang harus dipenuhi untuk pemulihan diri dan perawatan bayinya. Namun, banyak ibu enggan bergerak karena khawatir akan timbulnya rasa nyeri, padahal pergerakan tersebut justru dapat mengurangi nyeri. Selain itu, mobilisasi dini juga melatih kemandirian ibu. Mobilisasi dini berperan penting dalam mempercepat pemulihan pascaoperasi serta mencegah komplikasi pasca bedah. Dengan mobilisasi dini, diharapkan ibu nifas menjadi lebih sehat dan kuat. Selain itu, mobilisasi dini dapat memperlancar pengeluaran *lochea*, mempercepat penyembuhan luka akibat persalinan, mempercepat *invulusi uterus*, melancarkan fungsi pencernaan dan sistem kemih, serta meningkatkan sirkulasi darah. Hal ini juga mempercepat produksi Air Susu Ibu (ASI) dan membantu pengeluaran sisa metabolisme (Grace, 2012).

Sumarah (2013) menyatakan bahwa melakukan latihan mobilisasi dini sirkulasi darah menjadi lebih baik sehingga akan mempengaruhi penyembuhan luka, karena luka membutuhkan peredaran darah yang baik untuk pertumbuhan atau perbaikan sel, sehingga penerapan tindakan

mobilisasi dini pada ibu dengan *post SC* sangatlah penting dalam upaya mempercepat proses penyembuhan luka post operasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Istiutami (2016) tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien *pasca-sectio caesarea* di RSUD Al Ihsan, hasilnya menunjukkan bahwa setelah dilakukan mobilisasi dini, mayoritas ibu, yaitu 57,1%, mengalami nyeri dengan intensitas sedang (skor 4-6), sedangkan hampir separuhnya, yaitu 28,6%, merasakan nyeri dengan intensitas ringan (skor 1-3).

Fenomena-fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya mendorong penulis untuk melakukan studi kasus dengan fokus penerapan teori keperawatan dalam asuhan keperawatan pada ibu postpartum setelah *Sectio caesarea* di Ruang Enim 2, RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Karya ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk menggambarkan hasil praktik keperawatan serta memberikan asuhan keperawatan maternitas secara menyeluruh, termasuk pemberian latihan mobilisasi dini sebagai intervensi untuk mengatasi masalah keperawatan berupa nyeri akut pada pasien pasca-operasi *Sectio caesarea* di Ruang Enim 2, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*.
- b. Mendeskripsikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*.
- c. Mendeskripsikan gambaran intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*.
- d. Mendeskripsikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*.
- e. Memaparkan informasi *evidence based* pemberian latihan mobilisasi dini pada masalah keperawatan nyeri akut yang

dialami pasien *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Melalui karya ilmiah ini, diharapkan pasien pasca-Sectio caesarea mendapatkan pemahaman bahwa nyeri akut yang dialami setelah operasi dapat diatasi dengan pendekatan nonfarmakologis, seperti latihan mobilisasi dini.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari penerapan asuhan keperawatan maternitas, khususnya pada pasien *post-sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut. Hal ini mencakup pemahaman secara konseptual maupun penerapan praktik langsung.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas pada pasien pasca-*Sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut.

4. Bagi Institusi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi institusi pendidikan di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dalam mendukung penelitian studi kasus serta penyusunan laporan analisis yang mendalam dan komprehensif.

D. Metode Penulisan

Karya tulis ilmiah ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses penelitian studi kasus ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan tiga kasus yang memenuhi kriteria pada pasien pasca-*Sectio caesarea* yang mengalami masalah serupa, yaitu nyeri akut.
2. Melakukan studi literatur untuk memperoleh pemahaman mengenai

permasalahan yang mungkin dihadapi oleh pasien pasca-*Sectio caesarea*, serta jenis asuhan keperawatan yang sesuai untuk diberikan. Studi literatur ini mencakup analisis terhadap 10 artikel penelitian mengenai penerapan latihan mobilisasi dini pada pasien dengan pendekatan berbasis bukti (*evidence-based practice*).

3. Merancang pengkajian, diagnosis, serta intervensi keperawatan dengan mengacu pada panduan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada ketiga kasus yang ditangani.
4. Memberikan asuhan keperawatan, termasuk penerapan latihan mobilisasi dini, serta melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus yang ditangani.
5. Mengevaluasi dampak asuhan keperawatan yang diberikan pada tiga kasus nyeri akut dengan menggunakan teknik mobilisasi dini sebagai intervensi utama.
6. Membuat laporan studi kasus yang menguraikan penerapan asuhan keperawatan maternitas, disertai dengan pembahasan yang didukung oleh teori keperawatan dan referensi literatur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasi, M. (2015). *A Comparative Study on the Concept of Convulsion In Traditional Iranian Medicine and Classic Medicine*. *Avicenna Journal of Phytomedicine*. 5(1)
- Aisyah (2014), Hubungan Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini denga Tindakan Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas 1 Hari Post *Sectio caesarea* . *Jurnal Midpro*, Vol. 6, No. 1, Juni 2014.
- Anggraini, N. A, (2020). Asuhan Keperawatan Pada Post Partum Spontan (Episotomi) Dengan Fokus Studi Pengelolaan Nyeri Akut.
- Anggraeni, W., Yulia Herliani, S. S.T., Keb, M., & Etin Rohmatin, S. S. T. (2019). Gambaran Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesarea* dengan Pemberian Antibiotik Ceftrizoxime Sebagai Profilaksis Dosis Tunggal di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalayatahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 2(10), 1–9.
- Ayuningtyas D, Oktarina R, Nyoman N, Sutrisnawati D. Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui *Sectio caesarea* Tanpa Indikasi Medis Bioethics in Childbirth through *Sectio Caesaria* without Medical Indication. 2018;14(1):9– 16.
- Danefi, T., & Agustin, F. (2019). Hubungan mobilisasi ibu *post Sectio caesarea* dengan penyembuhan luka operasi di ruang 1 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2019. *Jurnal Bidan “Midwife Journal*, 2(1), 1–16.
- Dewi, R. I. S., Sandra, R., & Irman, V. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Tingkat Nyeri Pasien *Postsectio caesarea* Di Ruang Rohana Kudus Rs Tk Iii Dr. Reksodiwiryo Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 379-386.
- Ditya, M. and Zahari, A. (2016) „Hubungan Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Artikel Penelitian“, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), pp. 724–729.
- Dube, J.V. (2014), Effect of Planned Early Recommended Ambulation Tecnique on Selected Post Caesarean Biophysiological Health Parameters, *JKIMSU*, Vol. 3, No. 1, Jan-June 2014.
- Ekasari, T., D. & Adimayanti, E. (2022). Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Post *Sectio caesarea* di Desa Ngaglik Argomulyo Salatiga. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 185-190
- Grace C. Pengetahuan, Sikap dan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Ibu Pasca Salin dengan Seksio Sesaria. *Jurnal Kesehatan*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara; 2012.
- Ginting, S., Utami, T., & Novryanthi, D. (2024). Pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Siloam Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 102-109.

- Hartati, S. (2015). *Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Sesarea (Pendekatan Teori Model Selfcare dan Comfort)*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media.
- Indriyati & Herawati, V., D. (2021). Efektifitas Strategi Koping Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 897-904.
- Istiutami. (2016) Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien *Post Sectio caesarea* di Rsud Al Ihsan Kab. Bandung. Bandung.
- Jaya, H., Amin, M., Putro, S. A & Zannati. (2023). Mobilisasi Dini Pasien Post *Sectio caesarea* dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*. Vol. 3(1)
- Karyati, S., Hanafi, M., & Astuti, D. (2018, February). Efektivitas mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri post operasi *sectio cesarea* di RSUD Kudus. *In Prosiding University Research Colloquium* (pp. 866-872).
- Kumalasari, D. U., Mustika, D. N., Lutfitasari, A., & Damayanti, F. N. (2023, November). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post *Sectio caesarea* di Ruang Ibu dan Anak Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal. In *Seminar Nasional Kebidanan Unimus*.
- Mahmudi, F. A., Muhammad, Z. & Fahrany, F. (2020). Terapi Musik Sebagai Metode untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien *Post Operasi: A Literature Review*. *Nursing Sciences Journal*. Vol.4(2)
- Makmur, N. S., & Fitriahadi, E. (2020). Faktor-faktor terjadinya hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas X. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 66-72.
- Manalu, N. H & Parinduri, J. S. (2021). Pemberian Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasca Operasi *Sectio Sesaria* di RSU Malahayati Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*. Vol.14(2)
- Mudrikatin, S. (2019). Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*. Vol.5(1)
- Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T., & Mualimah, M. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesaria* pada Ibu *Post Sectio Caesaria* Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal kesehatan*, 12(1), 56-62.
- Nurbaya, Kasiati, Subriah, Ningsi, A. & Hidayati. (2022). Manfaat Pemijatan Oketani terhadap Ibu Post *Sectio caesarea* . *Media Sains Indonesia*.
- Nuryani, N. (2021) Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Istri *Pre Sectio caesarea* di Rumah Sakit Tahun 2020. *Jurnal Nusantara Hasana*, 1(2),99-103.
- Potter,P.A. & Perry, A.G. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan*. (Buku 3 edisi 7). Jakarta: EGC.

- Rahmatiq, C & Arifatmi, L. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Musik terhadap Nyeri Post Operasi Pasien *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Abdoel Madjid Batoe Muara Bulian. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Ums*.
- Rahmawati, M., & Idealistiana, L. (2023). Efektifitas Pemberian Jus Timun (Cucumis Sativus) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Fase 1. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1369-1374.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas 2018. Jakarta: Badan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Safitri, Mekania. (2020). Indikasi Persalinan *Sectio caesarea* dan Komplikasi pasca persalinan *Sectio caesarea* . Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Aisyah. Yogyakarta
- Santiasari, R. N., Mahayati, L., & Sari, A. D. (2021). Teknik Non Farmakologi Mobilisasi Dini pada Nyeri Post Sc. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 21-28.
- Setyowati (2013), Karakteristik Yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Post *Sectio caesarea* , Embrio, *Jurnal Kebidanan*, gol. II.
- Sihombing, N. M. S., Ika; Putri, Dwi Siska Kumala. (2017). Determinan persalinan *Sectio caesarea* di Indonesia (analisis lanjut data Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 63-73.
- Santoso, A, I., Firdaus, A, D., Mumpuni, R, Y. (2022). Penurunan Skala Nyeri Paisein Post Operasi *Sectio caesarea* dengan Teknik Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmiah Media Husada*. 11(1), halaman 97-104
- Sriwahyunita, N., & Futriani, E. S. (2024). Efektifitas Metode Eracs an Non Eracs terhadap Penurunan Respon Nyeri dan Mempercepat Mobilisasi Pada *Sectio Caesarea*. *Malahayati Nursing Journal*, 6(3), 975-985.
- Subandi, E. (2017). Pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio caesarea* di ruang melati rsud gunung jati kota cirebon tahun 2017. *Syntax Literate*, 2(5), 58-74.
- Sugito, A., Ramlan, D., & Pujiastuti, R. S. E. (2023). *Intervention of lavender aromatherapy and acupressure to reduce pain scale in postoperative Sectio caesarea patients*. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(2), 117-126.
- Sugiyanto, M. P., Nurrohmah, A., & Hapsari, A. F. (2023). Penerapan Teknik Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post *Sectio caesarea* RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 252-263.
- Sumarah, Marianingsih Endah, Kusnanto Hari, dan Haryanti Wiworo. 2013. Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post *Sectio caesarea* . *Jurnal Abdimas Mutiara*
- Sunengsih, D., & Nuraini, N. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Cesarea* di Ruang Amanah Rumah Sakit Haji Jakarta. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 8(1), 24-35.

- Susanti, & Sari, I. N. (2022). *Early Mobilization Behavior of Mother Post Section Caesarea at Embung Fatimah Hospital , Batam City. International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, 6(April), 84–87
- Sylvia, E., & Rasyada, A. (2023). Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi *Sectio caesarea* . Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 15(1).
- Tabanci, F., Novitasari, D., & Surtiningsih, S. (2023). Implementasi Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post *Sectio caesarea* dengan Spinal Anestesi. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(4), 981-990.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1. Jakarta : PersatuanPerawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1. Jakarta : Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia
- Titin, T., Meilina, B., Yuliani, Y., Setiawati, T., Sari, E., & Putri, N. A. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Skala Nyeri Luka pada Ibu dengan Persalinan Cesarean Section di RSUD Alimuddin Umar Liwa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 33-39.
- Ulandari, S., Azizah, E. N., & Wulandari, R. F. (2022). Relationship Between Early Mobilization and The Wound Healing Process of Post Sectio Caesaria in The Maternity Room of RSUD Kabupaten Kediri. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 9(2), 154-161.
- Warmiyati (2022). Pengaruh Sectio Caesarea Metode Eracs Terhadap Percepatan Mobilisasi pada Ibu Bersalin di RS Hermina Daan Mogot Tahun 2022. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Bulan September, 2 (9), 821-829 p-ISSN: 2774-6291 e-ISSN: 2774-6534.
- Wiguna, T. O., Surya, I. G. H. W., Manuaba, I. B. G. F., & Sudirman, J. 2020. Indikasi ibu melakukan persalinan seksio sesarea di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2018. *Intisari Sains Medis*, 11(2).
- Zaharany, T., A., Agustin, C., A., Saudi, L. & Rahmawati, A., L., D. (2022). Asuhan Keperawatan pada ibu Post Partum *Sectio caesarea* dengan Penyulit Malpresentasi Janin di Rumah Sakit Wilayah Kerja Depok. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 2(1), 43-52